

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam sebuah Industri saat ini pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dijadikan sebuah alat yang diandalkan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, usaha pariwisata sangat memberikan pengaruh besar dan signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di masyarakat dan negara karena sektor pariwisata merupakan lini penting atau urat nadi di dalam perekonomian suatu wilayah. Jika dilihat jenis industri yang mampu dengan cepat efektif dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, menambah penghasilan dan standar hidup orang serta dapat memberikan stimulus terhadap sektor-sektor produktivitas seperti halnya industri saouvenir, penginapan serta transpotasi semua hal itu bisa dicapai dari adanya sebuah pariwisata. (Susetyarini, 2017: 25).

Pengaruh dampak globalisasi akibat berkembangnya teknologi informasi yang kian hari semakin pesat yang disertai dengan mobilitas manusia semakin mudah menjadi lebih cepat, lebih beragam, lebih dinamis, lebih ekonomis sehingga kebutuhan manusia juga semakin berkembang tidak hanya kebutuhan pokok saja namun juga membutuhkan adanya kegiatan berwisata atau rekreasi untuk mencari kegiatan pelarian seperti hanya untuk melepaskan penat sementara waktu, mengisi kekosongan waktu atau hanya karena rasa penasaran ingin mencoba atau bereksperimen dengan kegiatan baru di tempat

baru. Sehingga kegiatan berwisata menjadi sebuah kebutuhan tambahan manusia yang sangat diperlukan atau tidak terelakkan untuk saat ini.

Kepariwisataan tidak melulu tentang senang-senang saja, pada masa kini dengan adanya kemajuan sosial dalam kehidupan bermasyarakat kepariwisataan tidak luput dengan adanya perkembangan dan pengembangan di berbagai sisi. Sehingga apabila pariwisata bisa dijadikan sebagai sebuah sarana yang baik maka akan tercipta hubungan baik antar bangsa dan negara serta mencapai kemajuan sosial yang lebih positif. (Suwarti, 2017 : 39-46).

Beberapa negara bahkan turut untuk mengandalkan industri pariwisata sebagai salah satu pendapatan utamanya. Agar destinasi-destinasi objek wisata yang ada di beberapa daerah bisa diperbandingkan atau bisa menjadi sebuah contoh maju, beberapa negara bahkan berlomba-lomba untuk selalu membuat inovasi destinasi yang baru yang dapat bersaing dengan destinasi objek wisata lainnya. Dengan mengemas segala potensi dan daya tarik objek wisatanya secara terencana dengan baik, terprogram, tersistem, konsisten serta diintegrasikan dengan berbagai kenyamanan dan kemudahan fasilitas, pelayanan yang memuaskan kemudahan, dan regulasi yang ditawarkan sebagai alat promosi.

Indonesia memiliki banyak kekayaan yang dapat dijadikan aset dalam pariwisata seperti kekayaan keanekaragaman budaya, etnis, suku, adat istiadat, serta potensi-potensi keindahan alam yang belum banyak di *explore* serta wisata buatan yang bisa menjadi peluang untuk dikembangkan. Disini potensi

wisata perlu adanya cara khusus agar mampu memberikan nilai daya tarik terhadap wisatawan (Syamsu, 2018:71)

Pemasukan devisa negara di Indonesia, salah satu sektor yang menjadi penyumbang angka besarnya yaitu pariwisata. Keanekaragaman potensi yang menjadi objek daya tarik wisata tersebut tersebar di 34 provinsi dengan keunikan dan keunggulan yang berbeda-beda disetiap daerahnya. Meski masih banyak provinsi di Indonesia yang masih belum tergali semua potensi yang dimiliki selain itu pengembangan dan pengelolaannya yang belum maksimal menjadikan objek wisata tersebut menjadi tidak berkembang dan juga tidak memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan kesejahteraan perekonomian daerah.

Salah satu provinsi di Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Trenggalek merupakan daerah yang menyimpan banyak potensi wisata dan terdapat banyak daerah tujuan wisata yang beragam, mulai dari wisata bahari, wisata alam, wisata kuliner, budaya, sejarah, edukasi dan lain-lain. Dimana setiap daerah tujuan wisata tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Di daerah selatan Trenggalek yaitu di Kecamatan Prigi terkenal akan kawasan wisatanya karena letaknya berbatasan langsung dengan laut Samudera Hindia objek daya tarik wisatanya yang menjadi unggulan adalah wisata baharinya. Salah satunya Pantai Prigi. Pantai ini tidak jauh dari pusat kota dengan jarak tempuh kurang lebih 38 kilo meter, memiliki daya tarik pasir lembut yang luas, ombak yang lumayan besar, mempunyai taman yang sejuk dan lingkungan sekitar pantai yang bisa dibilang masih cukup asri dengan adanya banyak tumbuhan khas pesisir. Tidak heran bahwa banyak wisatawan yang

tertarik untuk berwisata di Pantai Prigi. Dengan seiring bertambah banyak pengunjung yang datang dan berminat berkunjung di Pantai Prigi, maka akan berkembang pula pengelolaan serta pengembangan yang dilakukan terhadap daya tarik didalamnya terlebih lagi setelah terjadinya musibah pandemi yang meresahkan seluruh dunia yaitu *covid-19*.

Pada awal tahun 2020 ini, seluruh negara dibuat gempar dan kaget dengan adanya sebuah laporan dari Negara Cina kepada *World Health Organization* (WHO) atas sebuah peristiwa musibah infeksi berat yang mendadak dimana penyebabnya pada awal datang masih belum dapat diketahui dengan pasti dari pasien *pneumonia* berat di Kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina tepatnya pada saat akhir tahun 2019. Pasar basah yang menjual berbagai macam hewan, menjadi penyebab dugaan awal terkait infeksi tersebut. Setelah itu 10 Januari 2020 perlahan-lahan untuk penyebabnya mulai bisa diidentifikasi dan didapatkan bahwa ternyata hasilnya menunjukkan bahwa genetiknya virus baru. Akhirnya *World Health Organization* (WHO) menetapkan status *Global Emergency* terhadap kasus virus tersebut dengan memberi nama sebagai *Covid-19* pada 11 Februari 2020 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus baru. Hal tersebut terjadi pada akhir Januari 2020. (PDPI, 2020)

Dengan adanya penularan virus *covid-19* yang cepat menyebar dan hampir seluruh penjuru dunia terinfeksi menyebabkan virus ini disebut sebagai bencana atau pandemi, karena virusnya mudah menular melalui cairan yang dikeluarkan si penderita *covid-19* dan masuk melalui mulut,

hidung, atau mata mudah. Maka cara untuk mencegah penularan dan memutus rantai penyebaran yang meluas, sesuai aturan kebijakan pemerintah yang di keluarkan yaitu dengan membatasi aktivitas masyarakat diluar rumah, berpergian sementara, tidak berkerumun dengan banyak orang, memberikan jarak dengan satu sama lain atau *Physical distancing*. Aturan tersebut memberikan dampak signifikan terhadap semua sektor, salah satunya pariwisata.

Sektor pariwisata menjadi melemah bahkan membuat destinasi wisata harus ditutup sementara. Tidak terkecuali dengan Wisata Pantai Prigi yang ikut merasakan dampak dari pandemi *covid-19*. Atas dasar hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di Pantai Prigi karena pantai tersebut merupakan salah satu objek destinasi wisata di Kabupaten Trenggalek yang ramai di diminati banyak wisatawan bahkan dari luar kota sekalipun, namun akibat dengan datangnya *covid-19* menjadikan wisata ini sepi oleh pengunjung, hal ini tentu perlu menjadi evaluasi apa yang dapat dilakukan dari pihak pemerintah maupun pengelola untuk mengambil strategi dalam mengoptimalkan pengembangan daya tarik yang dimiliki Pantai Prigi pasca *covid-19* guna kembali menarik minat wisatawan untuk berkunjung serta tetap menjalankan protokol kesehatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai paparan latar belakang sebelumnya, penulis dapat merumuskan pokok permasalahan terhadap penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya strategi dalam mengoptimalkan pengembangan daya tarik wisata Pantai Prigi pasca pandemi *covid-19*?
2. Apa daya tarik wisata yang dimiliki Pantai Prigi untuk menarik wisatawan berkunjung pasca pandemi *covid-19*?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam mengoptimalkan pengembangan daya tarik wisata Pantai Prigi pasca pandemi *covid-19*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini juga mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Beberapa tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui upaya strategi yang dilakukan dalam mengoptimalkan pengembangan daya tarik wisata Pantai Prigi pasca pandemi *covid-19*
2. Mengetahui daya tarik wisata yang ditawarkan Pantai Prigi untuk menarik minat wisatawan berkunjung pasca pandemi *covid-19*
3. Mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi untuk mengoptimalkan pengembangan daya tarik wisata Pantai Prigi pasca pandemi *covid-19*

### **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang bisa di dapatkan, dengan adanya penelitian yang dilakukan penulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Dapat menjadi alat sarana untuk mengaplikasikan teori pariwisata yang didapatkan dalam perkuliahan
- b. Pengetahuan-pengetahuan bertambah, wawasan serta pengalaman tentang pengembangan destinasi wisata pasca pandemi *covid-19*

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Menambah pengetahuan dan referensi literatur kebutuhan pustaka ilmu pariwisata untuk mahasiswa di perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
- b. Membentuk mahasiswa menjadi lebih kritis dalam menerapkan ilmu untuk mengembangkan suatu destinasi wisata pasca pandemi *covid-19*

## 3. Bagi Pemerintah

- a. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek untuk mengoptimalkan pengembangan daya tarik wisata Pantai Prigi pasca pandemi covid -19
- b. Membantu dalam pengembangan mengoptimalkan pengembangan daya tarik wisata Pantai Prigi pasca pandemi covid -19

## 4. Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut menjaga, melestarikan dan mengelola wisata Pantai Prigi
- b. Membantu masyarakat untuk membangkitkan lagi perekonomiannya setelah terdampak pandemi *covid-19*

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan dibedakan menjadi dua ruang lingkup wilayah penelitian yaitu destinasi obyek wisata Pantai Prigi yang lokasinya berada atau terletak di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek sedangkan ruang lingkup substansinya dengan menyusun strategi pengembangan dengan mengidentifikasi potensi daya tarik dan kendala atau hambatan yang ada di Pantai Prigi serta penelitian lapangan yang dilakukan penulis dengan wawancara bersama Pemerintah, Pengelola, wisatawan dan masyarakat sekitar.

## **F. Lineritas Penelitian**

Lineritas penelitian yang penulis ambil adalah tentang destinasi pariwisata. Penulis ingin penelitian ini sejalan dengan apa yang ditulis oleh penulis pada Jurnal *Domestic Case Study* dengan judul “Pesona Gua Lawa Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Trenggalek Jawa Timur” dan Jurnal *Foreign Case Study* yang berjudul “Laser Buddha Sebagai Daya Tarik Wisatawan Di Pattaya Thailand”. Untuk itu penulisan Artikel Ilmiah ini, penulis memilih judul “Optimalisasi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Prigi Pasca Pandemi Covid - 19”.

## **G. Sistematika Tulisan**

Sistematika dalam penulisan Artikel Ilmiah yang telah penulis buat tersusun seperti dibawah ini:

1. Bab 1 Pendahuluan

Menjelaskan mengenai tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, linieritas tema penelitian, sistematika penulisan.

## 2. Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori

Menjelaskan mengenai kajian literatur dan kajian teori yang didalamnya membahas tentang pengertian pariwisata, daya tarik wisata, optimalisasi, pengembangan dan *covid-19*.

## 3. Bab III Metodologi dan Data

Menjelaskan tentang metodologi yang didalamnya membahas tentang metode penelitian, kerangka pemikiran, analisis SWOT. Serta menjelaskan mengenai data yang didalamnya membahas tentang lokasi, waktu dan objek penelitian, penetapan populasi, sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis SWOT.

## 4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan mengenai hasil penelitian yang di dalamnya membahas gambaran umum Kabupaten Trenggalek, deskripsi data Pantai Prigi, deskripsi responden, pengaruh faktor lingkungan dan matriks SWOT. Dan menjelaskan mengenai pembahasan penelitian yang didalamnya tentang analisis data dan jawaban rumusan masalah.

## 5. Bab V Penutup

Memaparkan mengenai kesimpulan akhir terhadap penelitian yang telah dibuat dan saran-saran yang diberikan sebagai pertimbangan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai masukan adanya perbaikan terhadap proses pengujian selanjutnya.